

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah Manajemen berasal dari kata *management* (Bahasa Inggris), berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengurus atau tata laksana, sehingga Manajemen dapat diartikan bagaimana cara mengatur, membimbing dan memimpin semua orang yang menjadi bawahannya agar usaha yang sedang dikerjakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Ambarwati, 2010)

Menurut Hanafi dalam buku dasar-dasar Manajemen karya Badrudin (2014:14) mengemukakan bahwa Manajemen sebagai proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan Sumber Daya Organisasi. Menurut Terry dan Frankin dalam Musfah (2015) Manajemen adalah satu proses yang tersendiri dari aktivitas Perencanaan, Pengaturan, Penggerakan, dan Pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan dan memenuhi hasil yang diwujudkan dengan penggunaan manusia dan Sumber Daya lainnya. Menurut Terry dalam Amirah (2017) Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya lainnya.

Kesadaran akan kesehatan Masyarakat Indonesia hingga saat ini dinilai masih kurang, hal ini disebabkan karena kesadaran Masyarakat tentang hidup sehat masih

kurang. Terutama soal pemilihan makanan, khususnya jajanan yang dalam beberapa kasus tidak memenuhi standar kesehatan, apalagi beberapa pedagang hanya demi mengeruk keuntungan yang tak seberapa, rela memasukan bahan-bahan berbahaya dalam makanan dagangan mereka. Tentu saja hal ini tidak akan terjadi jika Masyarakat memiliki kesadaran tentang hidup sehat.

Menjaga kesehatan itu tidak sulit, tetapi untuk menjalaninya tentu saja harus dibarengi dengan kedisiplinan, maksudnya sering kali di sekitar kita banyak tawaran aneka makanan lezat, tetapi belum tentu kualitas kesehatannya. Sayangnya, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan pada umumnya masih kurang. Oleh karena itu, pengenalan akan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat sejak dini, sejak dibangun Sekolah. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah wadah atau organisasi yang akan menyalurkan kesadaran kesehatan sejak dini. Pemerintah menilai pentingnya upaya ini karena untuk membangun sebuah negara, tentu membutuhkan Sumber Daya manusia yang kuat dan cerdas. Usaha Kesehatan Sekolah bukan hanya berfokus pada pemberian layanan kesehatan saja, tetapi juga pendidikan akan kesehatan dan pentingnya hidup bersih. Oleh karena itu, pendidikan tentang kesehatan juga menjadi bagian dalam kegiatan belajar, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Selain itu memperkaya koleksi perpustakaan dengan buku-buku bacaan tentang kesehatan.

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan suatu upaya untuk mengenalkan hidup sehat, memberikan fasilitas kesehatan, dan sarana pendidikan. Kegiatan ini merupakan kerja sama antara pihak Sekolah dengan instansi terkait, yaitu Dinas

Pendidikan dan Dinas Kesehatan. Dengan diadakan program ini diharapkan, baik siswa maupun Guru dan juga orang tua siswa memiliki kesadaran akan arti penting hidup sehat. Dengan melibatkan siswa dalam program UKS, siapapun Sekolah perlu mengetahui apa itu UKS dan segala sesuatu mengenai kesehatan.

Siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan dari pendidikan oleh karena itu berhasil atau tidaknya suatu pendidikan tergantung bagaimana pihak Sekolah dapat membina peserta didiknya dengan baik. Salah satu pembinaan yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah dengan memberikannya sebuah layanan khusus peserta didik yang dapat dikembangkan oleh Sekolah atau Madrasah. Adapun salah satu bentuk layanan yang berhak peserta didik dapatkan di Sekolah/Madrasah diantaranya melalui layanan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah. Pendidikan merupakan pengkondisian lingkungan atas anak untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap atau permanen didalam kebiasaan tingkah laku, pikiran dan sikap seorang peserta didik. Kualitas pendidikan untuk peserta didik berkaitan dengan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Sumber Daya yang berkualitas adalah yang memiliki jasmani dan rohani yang sehat. Salah satu upaya yang dilakukan dalam lingkungan pendidikan di Sekolah dalam bentuk kesehatan yaitu melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang sehat fisik, mental dan sosial serta mempunyai produktifitas yang optimal diperlukan upaya-upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan secara terus menerus yang dimulai sejak dalam kandungan, balita, usia Sekolah sampai dengan usia lanjut. Seseorang yang sehat dapat memungkinkan seorang individu untuk hidup dengan

produktif. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas Manusia Indonesia adalah upaya pendidikan dan kesehatan.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan program kesehatan anak pada usia Sekolah. Anak pada usia Sekolah adalah anak yang berusia 6 sampai dengan 21 tahun, yang sesuai dengan proses tumbuh kembang peserta didik dibagi menjadi 2 sub kelompok, yakni pra remaja (6-9) tahun dan remaja (10-19 tahun). (Maisyaroh, 2015)

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan No. 828/MENKES/SK/IX/2008 Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat yang selanjutnya membentuk perilaku sehat anak usia Sekolah yang berada di Sekolah. Sekolah yang dimaksud meliputi berbagai jenis pendidikan dan berbagai jenjang, yaitu TK/RA, SD/MI/Paket A, SMP/MTs/Paket B, SMA/SMK/MA/MAK/Paket C (Esensi, 2012:2). Pihak sekolah yaitu melalui UKS bertugas untuk memberikan dukungan dan motivasi agar anak melaksanakan pola hidup sehat sesuai anjuran, serta berusaha menyediakan lingkungan yang kondusif untuk anak (Prameswari, 2016)

Pelayanan khusus diselenggarakan di sekolah dengan maksud untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Pendidikan di Sekolah antara lain juga berusaha agar peserta didik senantiasa berada dalam keadaan baik. Baik disini dimaksud menyangkut aspek jasmani maupun rohaninya.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan sebuah wahana pelayanan pendidikan dan pembinaan kesehatan yang ada di Sekolah. Pembinaan dan pengembangan UKS merupakan salah satu upaya meningkatkan derajat kesehatan yang ditujukan kepada peserta didik (Usia Sekolah) yang merupakan salah satu bentuk usaha dalam meningkatkan kualitas fisik manusia. Peserta didik merupakan kelompok Masyarakat yang mempunyai tingkat kesehatan yang lebih baik bila dibandingkan dengan kelompok Masyarakat lainnya, tapi kelompok ini juga merupakan kelompok yang rawan karena berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan.

Agar tercapainya tujuan pendidikan maka hal-hal yang harus diperhatikan adalah faktor kesehatan jasmani, kesehatan mental dan sosial, di mana keduanya sangat mempengaruhi terwujudnya Manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan dan kesehatan mempunyai hubungan yang sangat erat, karena dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan status kesehatan dan sebaliknya, dengan kesehatan yang baik maka akan mampu meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Menurut UU No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan yang dikutip dari Tim Pembina UKS Pusat disebutkan bahwa Pembangunan kesehatan bertujuan mewujudkan tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan Masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan Nasional. Selain itu, pada Bab V pasal 45 disebutkan bahwa kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar,

tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi Sumber Daya Manusia yang lebih berkualitas.

UKS mempunyai tiga program pokok yang disebut Trias UKS yakni, pertama: pendidikan kesehatan, yang meliputi pengetahuan dan pemahaman mengenai cara memelihara dan meningkatkan kesehatan, kedua: pelayanan kesehatan, yang meliputi pengobatan ringan, dan ketiga: lingkungan Sekolah sehat yang meliputi pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan seperti pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan). UKS mempunyai tujuan yakni untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, baik peningkatan kesehatan peserta didik maupun lingkungannya sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan Manusia Indonesia seutuhnya (Tim Pembina UKS Pusat, 2007). (H.N., 2016)

Berdasarkan penelusuran awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa SMA Negeri 1 Amonggedo berada di jalan poros Amonggedo-Meluhu Kel. Amonggedo Baru Kec. Amonggedo Kab. Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Sekolah tersebut memiliki program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), program ini sebelumnya belum ada, namun setelah kepemimpinan Bapak Drs. Tanggapili pada tahun 2014, program UKS sudah diterapkan dan dikelola di Sekolah tersebut, sampai saat ini program UKS terus berlanjut seiring dengan perkembangan dan persaingan dunia pendidikan. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dikelola langsung oleh Bapak Drs.

Tanggapili dan sekaligus juga sebagai Kepala Sekolah. Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri 1 Amonggedo sudah sangat baik, dalam hal ini didukung oleh Manajemen yang baik, Sumber Daya Manusia yang baik, sarana dan prasana yang memadai dan lingkungan yang bersih.

Menurut Tanggapili (2020) SMA Negeri 1 Amonggedo pernah mewakili lomba UKS meraih juara I, tingkat Kabupaten pada tahun 2015 dan pada tahun yang sama meraih juara III pada tingkat Provinsi selanjutnya pada tahun 2016 SMA Negeri 1 Amonggedo meraih juara II pada tingkat kabupaten hal ini dibuktikan dengan piagam penghargaan. Kemudian SMA Negeri 1 Amonggedo Meraih juara 1 tingkat Kabupaten pada tahun 2020 dan akan dilanjutkan lomba pada tingkat Provinsi di awal tahun 2021, yang dibuktikan dengan surat keputusan Bupati Konawe dan piagam penghargaan yang ditanda tangani oleh bapak Gusli Topan Sabara, selaku wakil Bupati Konawe. Selanjutnya SMA Negeri 1 Amonggedo sampai saat ini menjadi Sekolah percontohan dalam hal pengelolaan kebersihan, kemudian untuk sarana UKS di Sekolah tersebut antara lain, sudah memiliki ruang UKS, bank sampah, di setiap ruang kelas terdapat tempat cuci tangan di lengkapi sabun dan lap tangan, Kemudian Kepala Sekolah melakukan hubungan kerja sama dengan Puskesmas setempat, melakukan sosialisasi dan pembinaan diantaranya pembentukan Dokter Kecil, pemeriksaan kesehatan siswa/siswi, dan pemeriksaan seluruh lingkungan Sekolah. Kata Bapak Tanggapili selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa

”Prinsip saya bukan hanya pada saat lomba baru kita berupaya untuk bersih-bersih, tetapi memang keseharian sejak saat saya bertugas, budaya kita budaya bersih dan Alhamdulillah Sekolah ini tetap dipercayakan untuk mewakili Kabupaten” (Drs Tanggapili, kepala sekolah, 8 Agustus 2020)

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA Negeri 1 Amonggedo.**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis menfokuskan penelitian pada lingkup Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri 1 Amonggedo.

1.3 Rumusan Masalah

- 
- 1.3.1 Bagaimana Perencanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA Negeri 1 Amonggedo ?
 - 1.3.2 Bagaimana Pengorganisasian Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA Negeri 1 Amonggedo ?
 - 1.3.3 Bagaimana Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA Negeri 1 Amonggedo ?
 - 1.3.4 Bagaimana Pengawasan Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA Negeri 1 Amonggedo ?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Untuk mengetahui Perencanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA Negeri 1 Amonggedo
- 1.4.2 Untuk mengetahui Pengorganisasian Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA Negeri 1 Amonggedo
- 1.4.3 Untuk Mengetahui Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA Negeri 1 Amonggedo

1.4.4 Untuk Mengetahui Pengawasan Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA Negeri

1 Amonggedo

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini menghasilkan temuan baru, sehingga diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sumbangan konstruktif dalam pengembangan keilmuan dibidang Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah.

1.5.2 Manfaat praktis

1.5.2.1 Bagi kepala sekolah, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah.

1.5.2.2 Bagi Guru dan pengelola UKS, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan pengawasan maupun evaluasi dalam peningkatan Usaha Kesehatan Sekolah

1.5.2.3 Bagi peneliti lain, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan, arahan dan bahan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian dalam bidang yang sama

1.5.2.4 Bagi peneliti, Sebagai informasi dan pembelajaran untuk lebih mengetahui dan memahami keadaan faktual di lembaga pendidikan dalam aktualisasi pengembangan Sekolah

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa definisi operasional yang digunakan.

1.6.1 Manajemen UKS yang dimaksud yang dimaksud pada penelitian ini adalah proses pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah yang dimulai dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan di SMA Negeri 1 Amonggedo.

